

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan operasional dengan tujuan utamanya yaitu memaksimalkan laba atau keuntungan perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kemampuan dan kesuksesan perusahaan dalam menyediakan ketersediaan dana dan akses sumber dana yang besar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kelangsungan hidup dalam perkembangan di dunia usaha. Dalam era persaingan usaha yang semakin kompetitif sekarang ini, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola dan mempergunakan dana dengan sebaik mungkin salah satunya dengan mengelola dana eksternal perusahaan dalam pasar modal dimana pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan untuk menanamkan modal yang dimilikinya yang mengharuskan perusahaan bersaing secara sehat dalam rangka menarik investor agar menanamkan modal di perusahaannya dengan cara berinvestasi.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya, dan dalam fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi

masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain sebagainya.

Tujuan dari investasi dalam pasar modal yaitu untuk mendapatkan *return* saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, atau dapat dikatakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya Jogiyanto, (2009). Saham banyak dipilih oleh para investor untuk menambah modal karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan, akan tetapi saham tidak selalu menghasilkan keuntungan layaknya perdagangan pada umumnya. Harga saham mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi), Kenaikan harga saham membuat seorang investor memperoleh *Capital Gain*, dan sebaliknya penurunan harga membuat seorang investor memperoleh *Capital Loss*. Saat berinvestasi seorang investor pastinya menginginkan keuntungan yang lebih tinggi, namun di sisi lain investor juga perlu mengingat bahwa keinginan mendapatkan suatu keuntungan yang besar investor juga harus bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi. Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan disebut *Dividen*. *Dividen* tersebut bisa didapatkan pada saat perusahaan membagikan sebagian laba bersihnya untuk pembayaran *dividen* kepada para pemegang saham.

Oleh sebab itu dalam membuat keputusan investasi, investor sangat membutuhkan informasi yang akurat hal ini disebabkan karena investor mempunyai harapan dapat memperoleh keuntungan (*return*) berupa *capital gain* maupun *dividend*. Menurut Subramanyam (2012: 195) mengatakan bahwa pengertian *Return* saham adalah Hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor

tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Tandelilin (2010: 102) mengatakan bahwa *return* saham adalah salah satu factor yang memotivasi berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Menurut Hanafi dan Halim (2005:300), *Return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1, dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. *Return* saham di pengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Apabila harga saham perusahaan meningkat maka *return* saham akan naik begitu juga sebaliknya. Jika *return* suatu perusahaan meningkat para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Informasi yang paling mendasar bagi investor sebelum mengambil keputusan informasi adalah kinerja kerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang di dalamnya mengandung informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

Salah satu informasi yang dapat meningkatkan return saham adalah informasi laba. Laba terdiri atas laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laba bersih dikarenakan laba bersih mempunyai kandungan informasi yang direaksi oleh investor dan mampu

menggambarkan hubungan laba dengan *return* saham. Hal ini dikarenakan laba bersih mendapat perhatian lebih banyak daripada bagian laba lainnya dalam laporan keuangan. Laba bersih adalah pendapatan yang diterima perusahaan setelah mengurangkan seluruh biaya dengan pajak pendapatan. Menurut Sugiyono, (2010) Laba bersih adalah laba perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Dalam penelitian ini laba rugi akuntansi tahunan perusahaan setelah dikurangi pajak. Laba bersih diperoleh dengan cara yaitu laba kotor dikurangi beban operasi dikurangi beban lain-lain ditambah pendapatan lain-lain kemudian dikurangi pajak.

Selain itu arus kas operasi juga dapat mempengaruhi return saham. Menurut Lidayati (2020) menjelaskan bahwa Arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menjadi perhatian bagi investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada Arus Kas Operasi, dimana Aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar *dividen* dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar, Nursita (2021: 2).

Informasi penting lainnya yang sering digunakan oleh investor adalah menentukan *size* perusahaan yang merupakan salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya suatu

perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya Ismail, (2004:52). Menurut Jogiyanto, (2015) *Size* atau ukuran perusahaan adalah suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut atau ukuran aktiva dipakai sebagai proxy besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, yaitu dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Adiningsih, 2013).

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertanian dikarenakan belum adanya penelitian-penelitian lain yang melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertanian tersebut, selain itu juga peneliti melihat dari manfaat bagi pemerintah indonesia dikarenakan perusahaan sektor pertanian memiliki posisi yang cukup baik di indonesia, hal tersebut di buktikan sebagai salah satu kekuatan dan penopang ekonomi nasional dalam hal ini sektor pertanian memberikan peran yang sangat penting bagi fundamental ekonomi bangsa indonesia. salah satu sub sektor yang akan peneliti teliti dari perusahaan sektor pertanian adalah perusahaan sub sektor perkebunan.

Tabel 1.1
Harga Saham

Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2018-2020 (Dalam Rp)

Nama Emiten	2018	2019	2020
Astra Agro Lestari Tbk	11,825.00	14,575.00	12,325.00
Austindo Nusantara Jaya Tbk	1,150.00	1,000.00	735.00
Eagle High Plantations Tbk	164.00	157.00	144.00
Dharma Satya Nusantara Tbk	410.00	460.00	610.00
Jaya Agra Wattie Tbk	135.00	92.00	98.00
PP London Sumatra Indonesia Tbk	1,250.00	1,485.00	1,375.00
Provident Agro Tbk	260.00	200.00	344.00
Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1,250.00	845.00	1,250.00
Bakrie Sumatera Plantations Tbk	107.00	101.00	114.00

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai harga saham perusahaan sektor perkebunan tahun 2018-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut. Untuk PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp11,825.00. Pada tahun 2019 adalah sebesar Rp14,575.00. sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp12,325.00. Selanjutnya untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1,150.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,000.00. pada tahun 2020 adalah sebesar Rp735.00. Selanjutnya untuk PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp164.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp157.00 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp144.00. Selanjutnya untuk PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp410.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp460.00. dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp620.00. Selanjutnya untuk PT Jaya Agra Wattie Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp135.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp92.00.

dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp98.00. Selanjutnya untuk PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1,250.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,485.00. dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1,375.00. Selanjutnya untuk PT Provident Agro Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp260.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp200.00 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp344.00. Selanjutnya untuk PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1,250.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp845.00 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1,250. Untuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp107.00. pada tahun 2019 adalah sebesar Rp101.00 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp144.00.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang telah dilakukan oleh Nurdiana, (2018) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan *Size* Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa Arus Kas tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan Informasi Laba, dan *Zise* Perusahaan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap return saham.

Selanjutnya dilakukan oleh Diana, Sohib, Indrianasari (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa Informasi laba dan *Zise* Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan Arus Kas berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Selanjutnya dilakukan oleh Nursita (2021). Dengan Judul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Zise* Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Atas uraian penjelasan latar belakang masalah diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Informasi Laba Arus Kas Operasi Dan Zise Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas,maka yang menjadi masalah dalam peneliitian ini adalah Pengaruh Informasi Laba Arus Kas Operasi Dan Zise Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka persoalan dari penelitian ini yaitu :

- 1 Apakah informasi laba berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3 Apakah zise perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh informasi laba terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh zise perusahaan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi Fakultas Ekonomi khususnya jalur minat Akuntansi Keuangan dalam rangka menambah wawasan berpikir khususnya bagi Mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Informasi Laba Arus Kas Operasi Dan Zise Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).